## **Problem Statement & Background**

## Deskripsi Masalah

Stunting merupakan masalah kesehatan serius di Indonesia yang berdampak pada pertumbuhan fisik serta perkembangan kognitif anak. Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa prevalensi stunting masih tergolong tinggi, terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan akses terhadap informasi gizi dan layanan kesehatan. Faktor-faktor seperti rendahnya kesadaran orang tua, kurangnya edukasi mengenai pola makan seimbang, serta tidak optimalnya monitoring pertumbuhan anak turut memperparah kondisi ini.

Saat ini, masih belum tersedia solusi digital yang terintegrasi secara luas untuk membantu orang tua, kader kesehatan, dan pihak terkait dalam mendeteksi dini, memberikan edukasi, serta melakukan pemantauan stunting secara berkelanjutan.

## **Tujuan Proyek**

Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi mobile yang dapat:

- Memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pencegahan dan penanganan stunting secara mudah dan berkelanjutan.
- Menyediakan rekomendasi menu harian lengkap dengan informasi kandungan gizi, guna membantu orang tua dalam memantau asupan nutrisi anak.
- Menyediakan fitur deteksi dini risiko stunting berdasarkan data fisik dan kebiasaan makan anak yang diinput oleh orang tua.
- Menyediakan pengingat otomatis untuk jadwal pemeriksaan tumbuh kembang anak secara rutin.

## **Urgensi Desain**

• Peningkatan Akses Informasi: Aplikasi ini menjembatani kesenjangan akses terhadap informasi kesehatan, terutama di wilayah dengan keterbatasan tenaga medis atau penyuluh gizi.

- **Deteksi Dini:** Monitoring pertumbuhan dan asupan gizi anak secara berkala memungkinkan identifikasi risiko stunting sejak dini, sehingga intervensi dapat dilakukan tepat waktu.
- **Dukungan terhadap Kebijakan Nasional:** Aplikasi ini mendukung program pemerintah dalam percepatan penurunan angka stunting di Indonesia.
- Penguatan Peran Komunitas: Melalui edukasi digital dan kolaborasi antar pemangku kepentingan, aplikasi ini dapat mendorong keterlibatan aktif komunitas dalam upaya pencegahan stunting.